

ABSTRAK

Iskandar, 1221010048, 2026. "Konsep *Kasb* Pandangan Tauhid K.H Choer Affandi dalam Kitab Majmuatul Aqidah".

Persoalan takdir Tuhan dan kehendak bebas manusia sampai saat ini masih menjadi salah satu diskursus yang terus berkembang dalam kajian teologi. Isu ini tidak hanya sebatas bersifat klasik dalam sejarah pemikiran Islam, tetapi juga tetap relevan dalam konteks kontemporer karena berkaitan dengan erat dengan cara pandang manusia terhadap perbuatan, tanggung jawab moral, serta hubungan akibat antara ikhtiar manusia dengan ketentuan Allah Swt. K.H Choer Affandi memberikan sebuah konsep *Kasb* dalam kitab Majmuatul Aqidah, untuk menjawab bagaimana menyikapi persoalan tersebut. Hal ini belum banyak dikaji secara tekstual oleh para peneliti sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan Mengetahui pandangan K.H. Choer Affandi dalam penjelasannya tentang Kehendak Tuhan dan Kekuasaan Tuhan. Mengetahui konsep *Kasb* dalam pandangan Tauhid K.H. Choer Affandi sesuai dengan yang dijelaskan dalam karya-karyanya. Mengetahui pandangan K.H Choer Affandi tentang hubungan antara *Kasb* manusia dan Takdir.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data dengan triangulasi data, yaitu dengan proses studi pustaka, diperkuat dengan wawancara dan dokumen untuk memperkuat dari studi pustaka.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mutlaknya kehendak dan Qudrat Allah, namun Choer Affandi memberikan pandangan konsep *Kasb* sebagai jalan tengah untuk manusia mempunyai pilihan dalam berikhtiarnya. Konsep *kasb* ini muncul untuk menjembatani dua sisi hubungan manusia dengan kehendak dan kekuasaan Allah, yaitu antara sifat kasih sayang dan rahmat Allah yang bersinggungan dengan sifat Jabbar (Maha Perkasa) dan Qohar (Maha menaklukan). Allah Manusia diwajibkan untuk berikhtiar dan berusaha dalam hal perbuatan yang ingin dia dilakukan, namun untuk masalah hasil diserahkan kepada Allah Swt. Choer Affandi menyebutkan bahwa perbuatan manusia itu terbagi dua yaitu *mukhtar* dan *mudhtor*. *Mukhtar* adalah perbuatan manusia dengan diberikan ikhtiarnya, sedangkan *mudhtor* adalah perbuatan yang tidak disambungkan dengan usaha makhluk, seperti halnya bergeraknya badan karena kedinginan. Kedua perbuatan ini tetap berada dalam kekuasaan dan kehendak Allah Swt. Manusia diberikan pertanggungjawaban atas hal usaha yang dilakukannya untuk bertanggung jawab atas pilihan yang diperbuatnya.

Kata Kunci : *Kasb, Tauhid, Choer Affandi, Majmuatul Aqidah*